

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *ex-post facto* yaitu penelitian yang sudah terjadi sebelumnya dan hanya menguraikan temuan-temuan tanpa melakukan eksperimen atau perlakuan tertentu, sedangkan metode yang digunakan adalah survei, dengan cara menyebarkan kuesioner pada subyek penelitian dengan pendekatan kualitatif meliputi teknik korelasi dan regresi antara variabel prediktor dengan variabel respons. (Usman, 1995:215). Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel respons (Y) dan variabel prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) baik secara satu persatu menggunakan regresi linier sederhana maupun secara bersamaan dengan regresi linier ganda.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2012.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Perincian jumlah populasi dan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini dari masing-masing kelas dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung dengan perincian siswa Kelas VII₁ berjumlah 29, kelas VII₂ berjumlah 28 siswa

dan VII₃ berjumlah 28, VII₄ berjumlah 28 siswa dan VII₅ berjumlah 29, dan kelas VII₆ berjumlah 28 sehingga total populasi adalah 170 yang disajikan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

| No | Kelas | Populasi | 30% | Sampel |
|----|--------|----------|-----|--------|
| 1 | VII 1 | 29 | 8.7 | 9 |
| 2 | VII 2 | 28 | 8.4 | 8 |
| 3 | VII 3 | 28 | 8.4 | 8 |
| 4 | VII 4 | 28 | 8.4 | 8 |
| 5 | VII 5 | 29 | 8.7 | 9 |
| 6 | VII 6 | 28 | 8.4 | 8 |
| | Jumlah | 170 | | 50 |

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2001:107) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Namun mengingat keterbatasan peneliti dan jumlah populasi lebih besar dari 100 maka penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel sebesar 30%. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* dari masing-masing kelas.

Pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan memilih subyek penelitian secara acak atau *random* dengan cara mengundi sesuai *proporsinya*. Jumlah sampel diambil 30% pada masing-masing kelas diambil 8 orang atau 9 orang dan 1 sebagai sampel cadangan, dengan maksud menggantikan sampel yang sudah ditentukan jika tidak datang.

Sistem pengambilan sampel menggunakan cara undian dengan pengembalian. Setelah nama sampel diambil harus dikembalikan lagi agar mempunyai peluang yang sama untuk masing-masing kelas dari 6 kelas. Masing – masing kelas yang sudah ditentukan proporsional jumlah sampelnya, ditulis namanya di atas kertas potongan kecil dan dilakukan pengundian. dengan pengembalian agar mempunyai peluang yang sama sampai mendapatkan 50 siswa.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur tentang minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas dan pemanfaatan sumber belajar menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* sedangkan untuk hasil belajar fisika diperoleh dari hasil tes. Hasil belajar fisika hanya mengambil kognitif yang berupa nilai atau angka karena pada dasarnya hasil belajar ranah kognitif, psikomotor, dan afektif tidak dapat dijumlahkan, karena dimensi yang diukur berbeda. Masing-masing dilaporkan sendiri-sendiri dan memiliki makna yang sendiri-sendiri pula. Uji coba instrumen dilakukan di pada sekolah yang sama diluar sampel. Prosedur penelitian ini akan dilakukan seperti berikut.

1. Pengumpulan data minat siswa, kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar diperoleh dengan menyebarkan instrumen kuesioner dalam bentuk skala *Likert* yang dimodifikasi dengan empat jawaban dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk angket. Arti dari pernyataan pada instrumen kreativitas adalah sudah dimodifikasi sedangkan instrumen pemanfaatan sumber belajar adalah; SL= Selalu, SR = Sering, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah.
2. Pengumpulan data hasil belajar fisika, diperoleh melalui ujian blok semester ganjil 2012/2013 meliputi dibatasi pada pokok bahasan Besaran dan satuan. Pengumpulan hasil belajar fisika menggunakan soal pilihan ganda dengan 4

pilihan jawaban bila betul mendapatkan skor 1 dan salah 0, dari jumlah soal 25 dengan bentuk pilihan ganda. Nilai akhir diperoleh $(25 \times 4) = 100$.

3. Sebelum dilakukan untuk penelitian dilakukan penyusunan instrument dan soal dengan mengembangkan teori menjadi definisi konseptual dan dirumuskan menjadi definisi operasional dan dikembangkan dalam indikator penelitian. Uji coba instrument dilaksanakan kepada siswa diluar sampel pada sekolah yang sama sebelum instrument dipergunakan untuk pengambilan data. Setelah diperoleh data dilakukan pengujian persyaratan analisis dan regresi.

3.5 Definisi Konseptual, Operasional dan Indikator

3.5.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar fisika siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha tertentu berupa penguasaan materi, pencapaian kompetensi tertentu, perubahan emosional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes atau ujian tertentu. yang diperoleh dari hasil, pemahaman, penghayatan, dan pengaplikasian peserta didik yang diperoleh melalui serangkaian alat tes.

Minat siswa pada pelajaran adalah kecenderungan yang tetap yang mendorong individu dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, atau melakukan aktifitas tertentu pada setiap kesempatan karena ia mengetahui manfaat yang akan didapatkan, sehingga timbul keinginan untuk mencoba mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan, mengembangkan potensi dan kemampuan, usaha untuk mendalami, menyukai tentang pelajaran tersebut.

Kreativitas adalah usaha siswa dalam menghadapi persoalan berupa kecakapan atau kemampuan dalam membuat kombinasi dan menghasilkan perilaku baru dalam melakukan kegiatan sehari-hari sehingga muncul kecenderungan untuk mendalami, berusaha mengubah cara-cara berperilaku, berusaha mencari berbagai pendekatan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang ada dengan berbagai alternatif pendekatan dengan segala kemampuan yang dimilikinya meliputi, hasrat keingintahuan yang besar, kemampuan merespon, terbuka, berani mengambil resiko, kepekaan terhadap masalah, toleransi dan kepercayaan diri.

Pemanfaatan pemanfaatan sumber belajar adalah segala sesuatu atau lingkungan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai sarana belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat berupa manusia atau bukan manusia misalnya, benda hidup maupun benda mati, meliputi pesan (*messages*), orang (*peoples*), bahan (*materials*), alat (*devices*), teknik (*techniques*), dan lingkungan (*setting*) untuk memudahkan proses belajar tanpa ketergantungan pada guru dan memberikan kemudahan kepada guru untuk membelajarkan siswanya

3.5.2 Definisi Operasional

Hasil belajar fisika dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal pada tes Fisika yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa secara individu yang diukur menggunakan instrumen. Tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal dengan 4 pilihan jawaban. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, sehingga total nilai yang diperoleh merupakan jumlah skor yang transformasikan dalam bentuk nilai dengan mengalikan jumlah betul x 4 sehingga diperoleh nilai 0 sampai 100.

Minat siswa pada pelajaran adalah skor yang diperoleh dari jawaban dalam instrumen sebanyak 20 item dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi sehingga diperoleh skor maksimal $20 \times 4 = 80$; yang mengandung dimensi mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan, mengembangkan potensi dan kemampuan, usaha untuk mendalami, menyukai dengan ruang lingkup: kesadaran untuk mempelajari, perhatian terhadap pelajaran, kerajinan siswa dalam mempelajari, rasa ingin tahu, lamanya waktu belajar, usaha untuk mempelajari dan sering tidaknya siswa mempelajari pelajaran.

Kreativitas adalah skor yang diperoleh dari jawaban dalam instrumen sebanyak 25 item dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi sehingga diperoleh skor maksimal $25 \times 4 = 100$; berupa usaha siswa dalam menghadapi pelajaran berupa kecakapan atau kemampuan dalam membuat kombinasi dan mengrestasikan perilaku baru, meliputi: rasa ingin tahu yang besar, kemampuan merespon, terbuka, terbuka, berani mengambil resiko, kepekaan terhadap masalah, toreransi terhadap keadaan, dan kepercayaan untu menciptakan variasi baru untuk menyelesaikan suatu persoalan.

Pemanfaatan sumber belajar adalah skor yang diperoleh dari instrumen tentang tanggapan sumber belajar instrumen sebanyak 20 item dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi sehingga diperoleh skor maksimal $20 \times 4 = 80$ tentang frekuensi dan berapa lama sumber belajar digunakan yang terdiri atas: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang digunakan siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah untuk mencapai tujuan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur hasil belajar fisika dibuat oleh guru. Pengumpulan data hasil belajar fisika diperoleh melalui Ujian Blok semester Ganjil 2012/2013 yang dibuat oleh guru Fisika dalam kompetensi *Besaran dan satuan* mengingat kompetensi ini yang paling penting dan kompleks Berikut ini disajikan kisi-kisi hasil belajar fisika.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Fisika

| No | Standar Kompetensi | Sub Pokok Bahasan | No. Butir | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | Σ |
|----|--------------------------------------|--------------------|----------------|----------|----------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Besaran Satuan dan Pengukuran | Besaran | 1, 5,12, 17,18 | 1 | 12 18 17 | 5 | | | | 5 |
| | | Satuan | 3, 13 | 13 | | 3 | | | | 2 |
| | | Satuan baku | 4 | 4 | | | | | | 2 |
| | | Alat ukur panjang | 10 | 10 | | | | | | 2 |
| | | Satuan massa | 16 | 16 | | | | | | 2 |
| | | Alat Ukur Volume | 11 | | 11 | | | | | 1 |
| | | Mengukur | 2, 6 | | 2 | | | | 6 | 2 |
| | | Pengukuran panjang | 19, 20, 21, 22 | | 19 | 21 22 | 20 | | | 4 |
| | | Pengukuran luas | 8 | | | | | 8 | | 1 |
| | | Pengukuran volume | 7,23 | | 23 | | 7 | | | 2 |
| | | Pengukuran Massa | 24 | | | 24 | | | | 1 |
| | | Pengukuran waktu | 25 | | | 25 | | | | 1 |
| | | Konversi satuan | 9,14,15, | | 14 15 | 9 | | | | 3 |
| | | Total | | 5 | 9 | 7 | 3 | 1 | 1 | 25 |

Table 3.3 Kisi-Kisi Minat Pada Pelajaran

| NO | Indikator | Ruang lingkup | Nomor Item | | Jumlah Item |
|---------------|-----------------|---|------------|----|-------------|
| | | | + | - | |
| 1. | Kesadaran | Kesadaran untuk memilih dan mempelajari pelajaran | 1,2 | 3 | 3 |
| 2 | Perhatian | Seberapa besar perhatian siswa terhadap pelajaran | 4,5 | 6 | 3 |
| 3 | Kerajinan | Kerajinan siswa dalam mempelajari pelajaran Fisika | 7,8 | 9 | 3 |
| 4 | Rasa ingin tahu | Mengetahui besarnya rasa ingin tahu siswa pada pelajaran | 10,11 | 12 | 3 |
| 5 | Durasi | Lamanya waktu belajar yang dipergunakan siswa dalam mempelajari pelajaran | 13,14 | 15 | 3 |
| 6 | Usaha belajar | Usaha-usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran | 16,17 | 18 | 3 |
| 7 | Frekuensi | Sering tidaknya siswa mempelajari pelajaran | 19 | 20 | 2 |
| Jumlah | | | 13 | 7 | 20 |

Sedangkan kisi-kisi instrument kreativitas siswa yang dipergunakan untuk penelitian adalah seperti pada tabel5 berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

| No | Indikator | Sub Indikator | No Instumen | | Σ |
|---------------|---------------------------|--|------------------------------|-------------|----|
| | | | Positif (+) | Negatif (-) | |
| 1 | Rasa ingin tahu | 1. Memiliki rasa ingin tahu 2. Keinginan untuk menemukan 3. Mempunyai semangat bertanya | 1, 2, 3 4, | 5 | 5 |
| 2 | Kemampuan merespon | 1. Memiliki tanggung jawab terhadap tugas 2. Memiliki semangat 3. kemampuan membuat analisis dan sintesis | 6, 7 8 | 9 | 4 |
| 3 | Keterbukaan | 1. Memiliki kemampuan dalam pencapaian target 2. Bersifat terbuka terhadap pengalaman baru | 10, 11 | 12 | 3 |
| 4 | Berani mengambil resiko | 1. Kemampuan menuangkan kreativitas 2. Memiliki keberanian mencoba hal baru 3. Senang melakukan pekerjaan rumit 4. Inisiatif | 13 14 15 16 | | 4 |
| 5 | Kepekaan terhadap masalah | 1. Mempunyai jawaban yang luas dan memuaskan 2. Mempunyai wawasan yang luas 3. Memiliki daya abstraksi yang baik 4. Memiliki latar belakang membaca yang luas | 17 18 19 | 20 | 5 |
| 6 | Toleransi pada keadaan | 1. Berfikir fleksibel 2. Panjang akal | 21 22 | | 3 |
| 7 | Kepercayaan | 1. Berani mengeluarkan pendapat 2. Mampu menciptakan variasi baru | 23 24 | 25 | 3 |
| Jumlah | | | 20 | 5 | 25 |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

| Sub Variabel | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah |
|-------------------------------|---|---------------|----------|-----------|
| | | Positif | Negatif | |
| Pesan (<i>messages</i>) | Ide, fakta dan data dalam bentuk informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain | 1, 2, 3, 4, | 5,6 | 6 |
| Orang (<i>people</i>) | Manusia yang bertindak sebagai penyaji pesan (guru tutor, peserta didik/teman)penyimpan informasi, | 7,8 | 9 | 3 |
| Bahan (<i>materials</i>) | Perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat lain (transparan, video, modul, majalah, internet, CD pembelajaran, surat kabar) | 10,11, | 12 | 3 |
| Alat (<i>devices</i>) | Perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan (video, tape, proyektor, pesawat radio, pesawat televisi, dll) | 13 | 14 | 2 |
| Tehnik (<i>techniques</i>) | Acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan (belajar sendiri, demonstrasi, praktikum, ceramah, tanya jawab, belajar kelompok) | 15, 16, 17 | | 3 |
| Lingkungan (<i>setting</i>) | Situasi sekitar di mana pesan disampaikan (gedung sekolah, perpustakaan, suasana belajar, iklan,) | 18,19 | 20 | 3 |
| Total | | 14 | 6 | 20 |

3.6 Kalibrasi Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian dilakukan pengujian instrumen, yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing-masing variabel. Pengujian instrumen hasil belajar fisika dilakukan pada 20 siswa di luar sampel di sekolah yang sama. Pengujian *validitas dan reliabilitas* soal tes dilakukan sendiri oleh guru. Kemudian dari hasil uji coba dicari validitas dan reliabilitasnya dengan program *SPSS*.

Uji validitas yang akan dicari meliputi validitas *content* atau validitas isi, *Construct validity* atau validitas construct diperoleh melalui bimbingan dosen dan teman sejawat tentang muatan materi dan validitas *prediktive* (Husaini, 1995: 287). Uji Validitas *content* dicari dengan melalui teknik hubungan “*product moment (pearson)*” berdasarkan jawaban yang diberikan siswa.

Koefisien *reliabilitas* angket menggunakan program *SPSS* sedangkan tes hasil belajar fisika menggunakan program *Anates*. Cara ini dipilih karena dianggap sesuai dengan instrumen yang akan disusun yaitu untuk mengetahui seluruh butir soal tes dianggap mengukur indikator atau belum. Ketentuan tes reliabilitas angket r harus $\geq 0,800$ jika kurang dari nilai tersebut maka dinyatakan gugur (Husaini, 2003:293). Sedangkan soal tes hasil belajar dianggap reliabel jika diperoleh nilai r hitung $\geq r$ tabel atau dianggap valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> r$ Tabel ($n=20$) 0,444 sehingga instrumen tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian. Hasil pengujian dari pengujian validitas pada instrumen minat siswa, kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar diperoleh seperti pada lampiran II dengan rangkuman sebagai berikut

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

| No | Instrumen Variabel | Jumlah Butir | Jumlah dan No butir yang tidak valid | | Jumlah butir yang Valid | Reliabilitas |
|----|----------------------------|--------------|--------------------------------------|------------------|-------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Nomor Instrumen | | |
| 1 | Minat siswa | 25 | 5 | 7, 10,11, 14, 15 | 20 | 0,928 |
| 2 | Kreativitas Siswa | 30 | 5 | 1, 2, 11, 18, 27 | 25 | 0,943 |
| 3 | Pemanfaatan Sumber Belajar | 25 | 5 | 1, 3, 8, 11, 22 | 20 | 0,930 |
| 4 | Tes Hasil Belajar | 30 | 5 | 8, 20, 23, 29,30 | 25 | 0,740 |

Berdasarkan tabel di atas untuk ketiga angket memenuhi persyaratan koefisien reliabilitas diperoleh 0,928, 0,943, dan $0,930 \geq 0,800$ sehingga instrumen tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian. Sedangkan soal tes hasil belajar reliabel karena r hitung $\geq r$ tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> r$ Tabel ($n=20$) 0,444.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian sehingga dapat menggambarkan karakteristik penyebaran nilai atau skor, dilanjutkan dengan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Uji persyaratan analisis data dilakukan sebagaimana dipersyaratkan

dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas.

3.7.1 Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrumen yang disebar meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji berdistribusi normal dan data berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak agar data dari sampel yang kita ambil memang mewakili populasi yang ada. Uji Normalitas menggunakan SPSS versi 17.00 melalui *Uji Kolmogorov - Smirnov Tes* dengan kriteria menolak hipotesis nol, apabila nilai *Asymp sig (2 Tailed)* $< 0,05$ yang berarti populasi tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp sig (2 Tailed)* $> 0,05$ maka berarti populasi yang di ambil sebagai sampel penelitian berdistribusi normal. Rangkuman hasil perhitungan normalitas dari masing-masing data variabel adalah seperti berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas

| No | Harga Y untuk kelompok | Kolmogorov Smirnov Z | Asymp sig (2 Tailed) | Kesimpulan |
|----|----------------------------|----------------------|----------------------|------------|
| 1 | Minat siswa | 0,748 | 0,631 | normal |
| 2 | Kreativitas Siswa | 0,670 | 0,760 | normal |
| 3 | Pemanfaatan Sumber Belajar | 0,930 | 0,535 | normal |
| 4 | Tes Hasil Belajar | 0,919 | 0,367 | normal |

Semua data Normal karena mempunyai nilai *kolmogorov smirnof Z* dan *Asymp Sig (2- tailed)* $\geq 0,05$ yaitu dari empat data yang ada lebih besar $>0,05$ yaitu untuk minat siswa sebesar 0,748 dan Minat siswa terhadap pelajaran Fisika 0,748 dan 0,631; Kreativitas siswa 0,670 dan 0,760; Pemanfaatan sumber belajar 0,930 dan 0,353; dan Hasil belajar fisika 0,919 dan 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa dari empat data diterima atau data berasal dari populasi berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan *output SPSS 17.00*. Kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, apabila nilai *tets homogeneity of variances (lavene statistik)* $< 0,05$ yang berarti populasi tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai *tets homogeneity of variances anova* lebih kecil $< 0,05$ yang berarti populasi homogen.

Berdasarkan pengujian *SPSS versi 17.00* dengan kriteria probabilitas $\leq 0,05$ dikatakan homogen sehingga dapat dikatakan bahwa varian y atas x tersebut di atas homogen (Pratisto, 2001:100), maka hasil uji kesamaan varians kelompok-kelompok skor hasil belajar fisika ternyata homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas tersebut seperti berikut.

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Analisis Uji Homogenitas

| No | Variabel untuk kelompok Y | Sig. Test of Homogeneity of Variances $> 0,05$ | Anova < 0.05 | Kesimpulan |
|----|----------------------------|--|----------------|------------|
| 1 | Minat siswa | 0,082 | 0,000 | Homogen |
| 2 | Kreativitas Siswa | 0,158 | 0,000 | Homogen |
| 3 | Pemanfaatan Sumber Belajar | 0,241 | 0,000 | Homogen |

Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga pengujian homogen atas hasil belajar di atas dapat dilihat mempunyai homogenitas $> 0,05$ yaitu 0,082; 0,158; 0,241 dan probabilitas pada sig ANOVA diperoleh $< 0,05$ yaitu 0,000; 0,000 dan 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel atas hasil belajar homogen.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi, dengan persamaan (Husaini, 2003: 203).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

Sedangkan, uji keberartian koefisien hubungan (r_{hit}) digunakan pendekatan dengan uji-r. Keeratan pengaruh variabel prediktor dengan variabel respons dapat diinterpretasikan dengan koefisien nilai r yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.9. Uji Keberartian Koefisien Nilai r

| No | r | Interpretasi |
|----|---------------|------------------------------------|
| 2 | 0,800 - 1,000 | sangat kuat / sangat erat |
| 3 | 0,600 - 0,799 | Kuat / erat |
| 4 | 0,410 - 0,599 | cukup kuat / cukup erat |
| 5 | 0,200 - 0,399 | Rendah / kurang erat |
| 6 | 0,000 - 0,199 | sangat rendah / sangat kurang erat |

(Sumber: Ridwan, 2004:221)

Kemudian analisis dilanjutkan dengan menganalisis bentuk persamaan regresi sederhana dan regresi linier ganda dengan model persamaan (Husaini, 2003: 216):

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- a = konstanta regresi
- b = faktor konstanta X_i
- X_i = variabel prediktor
- \hat{Y} = Variabel respons

3.7.3 Kriteria Pengujian

- Terdapat pengaruh X terhadap Y jika $r_{x1y} \neq 0$.
- Tidak ada pengaruh X terhadap Y jika $r_{x1y} = 0$.
- Pengaruh X terhadap Y positif jika r_{x1y} positif.
- Pengaruh X terhadap Y negatif jika r_{x1y} negatif.
- Pengaruh X terhadap Y erat jika nilai r_{x1y} hitung $> 0,60$.
- Pengaruh X terhadap Y kurang erat jika nilai r_{x1y} hitung $\leq 0,60$.
- Pengaruh X terhadap Y signifikan jika r_{x1y} hitung $> r_{xy}$ tabel.
- Pengaruh X terhadap Y tidak signifikan jika r_{x1y} hitung $\leq r_{xy}$ tabel.